

Dampak Implementasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Menuju Generasi Emas Indonesia 2045

Okta Purnawirawan^{1*}, Maurish Sofie Rahmi Batita¹, Ghasa Faraasyatul Alam², Noraniza Bahrotul Ilmi³, Anik Maghfiroh⁴

¹Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

²Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

³Pendidikan Matematika, Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung, Indonesia

⁴Pendidikan Tata Kecantikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

*Corresponding author, email: okta_p@ub.ac.id

Kata kunci

Pelajar Pancasila

Karakter Siswa

Generasi Emas

Abstrak

Generasi emas Indonesia 2045 merupakan target pemerintah dalam mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang berkualitas, berkompeten dan berdaya saing tinggi. Target tersebut dapat dicapai dengan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Pendidikan karakter dalam menyiapkan generasi emas 2045 dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila pada diri siswa. Pada penelitian ini akan membuktikan hipotesis bahwa implementasi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berdampak terhadap pembentukan karakter siswa menuju generasi emas Indonesia 2045. Metode penelitian yang digunakan Systematic Literature Review (SLR). Prosedur SLR dilakukan dalam lima Langkah, yaitu: (1) *Research Question*; (2) *Search Process*; (3) *Inclusion and Exclusion Criteria*; (4) *Quality Assesment*; dan (5) *Data Collection*. Hasil penelitian 40 artikel yang ditemukan berdasarkan prosedur SLR terseleksi menjadi 10 artikel digunakan sebagai kajian referensi dalam membuktikan hipotesis. Hipotesis diterima sehingga implementasi program P5 berdampak pada pembentukan karakter siswa dalam menyiapkan generasi emas Indonesia 2045. Program P5 dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter, sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Program P5 pada Kurikulum Merdeka menekankan pada pendidikan karakter siswa. Pendidikan karakter berfokus pada nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (P3).

1. Pendahuluan

Generasi emas Indonesia 2045 merupakan target pemerintah dalam mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang berkualitas, berkompeten dan berdaya saing tinggi. Meskipun target tersebut masih dalam proses kurun waktu yang panjang, yaitu dua puluh tahun mendatang tetap harus dipersiapkan dari sekarang. Jika tidak, maka akan menimbulkan sebuah permasalahan apakah target tersebut dapat dicapai. Menurut Darman, 2017 menyatakan bahwa generasi emas Indonesia 2045 dapat dicapai dengan cara salah satunya yaitu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, untuk mencapai generasi emas Indonesia 2024 dapat melalui inovasi pendidikan karakter (Hamdani dkk., 2022). Pendidikan karakter merupakan pondasi dalam membentuk sikap perilaku terpuji pada siswa selama memperoleh pendidikan.

Pendidikan karakter merupakan sistem pendidikan yang memberikan penanaman nilai-nilai karakter tertentu kepada siswa. Pendidikan karakter termasuk dalam domain pendidikan yang berkaitan dengan perilaku, watak, sikap, emosi dan nilai yang ada pada diri setiap siswa. Menurut Maisaroh & Untari, 2024 menyatakan bahwa lembaga/institusi pendidikan memiliki peran dan tanggungjawab dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada setiap jenjang pendidikan mulai jenjang pendidikan dasar dan pendidikan tinggi. Pendidikan karakter dalam menyiapkan generasi emas 2045 dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila pada diri siswa (Irfani dkk., 2021). Penanaman nilai-nilai pancasila pada siswa diharapkan mampu menciptakan karakter yang terpuji sebagai jati diri generasi Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pada Kurikulum Merdeka yang berlaku pada sistem pendidikan saat ini.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran berdasarkan kebutuhan belajar siswa. Salah satu karakteristik pada

Kurikulum Merdeka yaitu pengembangan keterampilan dan karakter pada diri siswa. Menurut Armini, 2024 menyatakan bahwa pendidikan karakter menjadi komponen esensial di dalam Kurikulum Merdeka. Pendidikan karakter berfokus pada nilai-nilai Pancasila diantaranya yaitu: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) berkebinekaan global; (3) Gotong Royong; (4) Mandiri; (5) Bernalar Kritis; dan (6) kreatif. Nilai-nilai Pancasila tersebut pada Kurikulum Merdeka dikenal dengan istilah Profil Pelajar Pancasila (P3). Kurikulum Merdeka memiliki dampak signifikan terhadap pendidikan karakter pada siswa dibandingkan Kurikulum 2013 (Handayani, 2023). Pendidikan karakter tersebut diimplementasikan pada Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Program P5 merupakan program esensial pada kurikulum Merdeka. Program P5 merupakan kegiatan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam P3. Implementasi Program P5 menggunakan paradigma model pembelajaran berbasis proyek/*Project Based Learning* (PjBL). Menurut Rizal & Nur, 2024 menyatakan bahwa Program P5 dapat meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal pada siswa seperti gotong royong, berfikir kritis dan kreatif. Selain itu, Program P5 dapat meningkatkan karakteristik siswa terhadap kepedulian lingkungan sekitar (Dewi & Supriyanto, 2023). Program P5 dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter, sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.

Program P5 pada Kurikulum Merdeka menekankan pada pendidikan karakter siswa. Pendidikan karakter merupakan pendidikan dasar yang menekankan pada sikap atau perilaku terpuji siswa. Pendidikan karakter merupakan pendidikan afektif dalam domain pembelajaran. Adanya pendidikan karakter pada Kurikulum Merdeka diharapkan menjadi salah satu strategi dalam menyiapkan generasi emas Indonesia pada tahun 2045. Menurut Ratri dkk., 2024 indikator generasi emas Indonesia 2045 yaitu salah satunya generasi yang memiliki karakter Pancasila sebagai identitas bangsa. Generasi Emas Indonesia 2045 merupakan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berakhlak (Pertiwi & Mahmudah, 2024). Diharapkan dengan adanya Program P5 pada Kurikulum Merdeka dapat menjadi strategi pemerintah dalam mencapai target 2045. Berdasarkan latarbelakang tersebut, penelitian ini memiliki hipotesis "Implementasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berdampak terhadap pembentukan karakter siswa menuju generasi emas Indonesia 2045". Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini membuktikan hipotesis tersebut dengan mendeskripsikan bagaimana implementasi program P5 Kurikulum Merdeka di lingkungan sekolah dan mendeskripsikan bagaimana dampak program P5 Kurikulum Merdeka terhadap pembentukan karakter siswa menuju generasi emas Indonesia 2045.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep tinjauan pustaka dengan teknik *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi, dan menafsirkan penelitian yang relevan berdasarkan topik kajian yang sudah ditentukan (Wahyudin & Rahayu, 2020). Teknik SLR melibatkan pemeriksaan artikel yang relevan dengan topik pertanyaan penelitian dan kemudian melakukan analisis mendalam terhadap artikel yang direview (Puspitasari dkk., 2021). Proses peninjauan dilakukan secara sistematis dan terstruktur dalam setiap proses dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan (Alifah dkk., 2023).

Teknik SLR dilakukan dalam lima Langkah, yaitu: (1) *Research Question*, pada tahap ini peneliti menentukan topik dan permasalahan penelitian yang akan dikembangkan; (2) *Search Process*, pada tahap ini peneliti mencari penelitian yang relevan dengan tujuan menjawab permasalahan penelitian dengan mengakses <https://scholar.google.com>; (3) *Inclusion and Exclusion Criteria*, pada tahap ini peneliti menentukan penelitian yang ditemukan layak dipergunakan dalam penelitian SLR; (4) *Quality Assesment*. Pada tahap ini penelitian yang ditemukan akan dievaluasi menggunakan pertanyaan penilaian dengan ketentuan kualitas yang ditetapkan; (5) *Data Collection*, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data untuk penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder hasil penelitian yang sudah dipublikasi (Triandini dkk., 2019).

Berdasarkan deskripsi langkah-langkah SLR diatas, pada penelitian ini peneliti melakukan prosedur penelitian diantaranya yaitu: (1) Menentukan pertanyaan yang menjadi topik penelitian,

“bagaimana dampak implementasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap pembentukan karakter siswa menuju generasi emas Indonesia 2045”; (2) Mencari penelitian relevan dengan topik pertanyaan yang sudah terpublikasi, dengan mengakses <https://scholar.google.com> dengan kata kunci “dampak program P5, pendidikan karakter, generasi emas Indonesia 2045”; (3) Menentukan kriteria yaitu penelitian yang relevan dan terpublikasi pada jurnal nasional terindex sinta 3 dan 4 serta kurun waktu lima tahun terakhir; (4) Menelaah dan menganalisis hasil penelitian yang termasuk dalam kriteria yang ditentukan pada tahap sebelumnya; dan (5) Menyimpulkan hasil analisis penelitian. Selanjutnya artikel tersebut akan dikaji, dianalisis, dan ditinjau kembali secara detail dan relevan sesuai dengan topik yang diteliti (Hadisaputra, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan metode SLR dapat didiskripsikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pada tahap pertama, topik yang ditentukan pada penelitian ini yaitu bagaimana dampak implementasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap pembentukan karakter siswa menuju generasi emas Indonesia 2045;
2. Pada tahap kedua mencari penelitian yang relevan berdasarkan topik pada tahap pertama, pada database Google Scholar dengan kata kunci yaitu dampak program P5, pendidikan karakter, generasi emas Indonesia 2045. Berdasarkan tahap kedua peneliti menemukan 40 artikel dengan judul yang relevan berdasarkan kata kunci dan topik penelitian;
3. Pada tahap ketiga menentukan kriteria artikel yang akan dipilih yaitu artikel terpublikasi pada jurnal nasional terindex sinta 3 dan 4 dan pada kurun waktu lima tahun terakhir. Berdasarkan empat puluh artikel tersebut terseleksi menjadi beberapa golongan yaitu: (1) Artikel yang terindex sinta 3 dan 4 pada kurun waktu lima tahun terakhir sebanyak 10; (2) Artikel yang terindex sinta 5 dan 6 sebanyak 10; serta (3) Artikel yang tidak terindex sinta sebanyak 20;
4. Pada tahap keempat 10 artikel yang terindex sinta 3 dan 4 ditelaah dan dianalisis lebih lanjut untuk mencari hasil penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Hasil tahap ini terdapat Pada Tabel 1.

Tabel 1 Penelitian Tentang Dampak Implementasi Program P5 Terhadap Pendidikan Karakter

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Andini & Wahidah, 2024	Journal of Classroom Action Research	Deskriptif kuantitatif	Terdapat korelasi antara variabel merdeka belajar: pembelajaran P5 (x) dan sikap mandiri (y) karena uji hipotesis analisis korelasi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Sedangkan untuk uji hipotesis simple linier regression diperoleh perhitungan t hitung 4,453 > t tabel 1653. Hasil uji regresi linier sederhana terdapat pengaruh merdeka belajar: pembelajaran P5 terhadap sikap mandiri siswa, dengan variabel yang dipengaruhi sebesar 10,0%.
2.	Arzfi dkk., 2024	Dharmas Education Journal	Deskriptif kualitatif	Program P5 relevan untuk memperkuat pendidikan karakter dan membentuk generasi muda berkualitas melalui pembelajaran langsung dan proyek. Tema P5 berfokus pada bangunlah jiwa raganya dan gaya hidup berkelanjutan serta kearifan lokal untuk membentuk karakter positif siswa.
3.	Wardani, 2024	Journal Publicuho	Deskriptif kualitatif	Program P5 belum berjalan dengan baik karena beberapa siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan program tersebut. Organisasi pelaksana sudah berjalan dengan baik terkait mengadakan P5 yang diberikan oleh guru ke siswa. Kelompok sasaran sudah merata, baik dari siswa, guru, dan orangtua/wali sudah mengetahui maksud dan tujuan diadakannya P5 tersebut.
4.	Veronika dkk., 2023	Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Deskriptif kualitatif	Program P5 berhasil meningkatkan karakter siswa dalam tiga dimensi yaitu: (1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Bernalar kritis; dan (3) Kreatif. Program P5 juga memotivasi siswa untuk berperilaku lebih ramah lingkungan. Pendidikan karakter melalui program P5 berperan penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan beretika, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
5.	Nurhakim dkk., 2024	Pendekar: Jurnal	Deskriptif kualitatif	Implementasi program P5 berpengaruh dalam aksi perundangan di lingkungan sekolah. Peran guru sebagai kolaborator implementasi program P5 berpengaruh signifikan terhadap pencegahan aksi

		Pendidikan Berkarakter		perundungan di lingkungan sekolah. Perlunya kerjasama dengan orang tua siswa dalam implementasi program P5 sehingga dapat meminimalisir aksi perundungan.
6.	Ilmaa dkk., 2024	Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru	Kualitatif	Implementasi program P5 di sekolah menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL). Peningkatan infrastruktur sekolah dapat pelaksanaan program P5 lebih efektif. Selain itu, perlunya kersajama orang tua siswa dalam menyelenggarakan program P5 di sekolah supaya lebih maksimal.
7.	Putra, 2024	Sukma: Jurnal Pendidikan	Deskriptif kualitatif	Proses Penguatan dan penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa terjadi saat siswa menjalankan program P5. Guru sebagai pendamping serta memberikan stimulus siswa pada waktu pelaksanaan program P5.
8.	Dwiyani dkk., 2023	Jurnal Artefak	Deskriptif kualitatif	Program P5 berdampak positif bagi siswa diantaranya dapat mempelajari bagaimana cara kerja sama yang baik antar kelas, bertanggung jawab, dan dapat mengamati dan mempelajari ilmu yang diterapkan dalam kegiatan. Pelaksanaan program P5 berpengaruh terhadap tumbuhnya karakter gotong royong, berkebhinekaan global, dan kreatif yang termuat dalam nilai-nilai dimenasi P3.
9.	Wahidah dkk., 2023	Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan	Deskriptif kualitatif	Implementasi nilai-nilai P3 pada program P5. Faktor kerjasama antar warga sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan nilai-nilai P3 pada siswa. Masih terdapat kendala yaitu kurangnya guru pendamping ketika pelaksanaan program P5. Implementasi program P4 berdampak terhadap peningkatan nilai-nilai karakter dan kompetensi skill pada diri siswa.
10.	Anggraita dkk., 2024	Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Systematic Literature Review (SLR)	Terdapat 119 artikel yang relevan, yang kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi sehingga didapatkan 12 artikel yang digunakan untuk studi primer. Implementasi program P5 efektif dalam meningkatkan karakter, termasuk karakter gotong royong di lingkungan sekolah.

5. Pada tahap kelima, setelah 10 artikel yang termasuk dalam kriteria ditentukan sudah ditelaah dan dianalisis maka selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian. Sebelum menyimpulkan hasil penelitian maka terlebih dahulu mengkaji lebih lanjut berdasarkan kajian literatur yang relevan.

Program P5 merupakan program yang dirancang pada kurikulum merdeka untuk jenjang pendidikan sekolah dasar, menengah dan atas. Program P5 memiliki tujuan yaitu untuk mendorong tercapainya P3. Nilai-nilai yang terkandung dalam P3 diantaranya religius, gotongroyong, mandiri, integritas dan nasionalis (Ningsih dkk., 2024). Implementasi pelaksanaan program P5 di sekolah menggunakan model pembelajaran PjBL. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program P5 yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian proyek, serta pelaporan dan evaluasi (Deswita dkk., 2023). Penggunaan model PjBL dapat melatih siswa dalam bekerjasama, berkomunikasi, kreatif dan inovasi dalam menyelesaikan berbagai bentuk proyek dalam program P5. Dalam jangka panjang program P5 dapat menumbuhkan kapasitas dan membangun karakter luhur sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung pada P3. Menurut Hijran & Fauzi, 2023 menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai P3 diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi yang memiliki karakter pribadi yang kuat dan mencintai bangsa. Hal tersebut dapat menjawab tantangan kondisi saat ini dimana karakter nilai-nilai luhur P3 mulai luntur/hilangan di dalam diri generasi muda.

Pelaksanaan P5 bertujuan untuk memberikan kesempatan siswa dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan multidisipliner. Selain itu, P5 sebagai salah satu bentuk proses dari penguatan karakter dan sekaligus belajar dengan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar. Menurut Palayukan dkk., 2023 menyatakan bahwa program P5 meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan serta cinta tanah air pada diri siswa. Melalui pembangunan karakter nilai-nilai luhur pancasila maka siswa sebagai generasi muda Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tanggung jawab dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan. Menurut Suzetasari dkk., 2023 menyatakan bahwa program P5 merupakan salah satu pendidikan sepanjang hayat, karena menitikberatkan pada pendidikan karakter pada diri siswa. Pendidikan karakter dapat terwujud dengan adanya kolaborasi antara guru, orang tua dan siswa (Fatonah dkk., 2023). Hal tersebut sesuai dengan indikator ketercapaian target pemerintah dalam mempersiapkan generasi emas Indonesia 2045.

Generasi emas Indonesia 2045 merupakan sebuah gagasan dalam rangka mempersiapkan generasi muda Indonesia yang berkualitas, kompeten, dan berdaya saing tinggi. Menurut Hartinah dkk., 2024 menyatakan bahwa pentingnya inovasi pendidikan berkarakter sebagai fondasi untuk menciptakan Generasi Emas 2045. Selain itu, pada tahun 2045 Indonesia diprediksi akan mengalami peristiwa bonus demografi dimana kurang lebih tujuh puluh persen dari total penduduk berada pada usia produktif. Jika bonus demografi ini dapat dimanfaatkan dengan baik, tentunya dapat membawa dampak baik dalam kemajuan bangsa, khususnya dalam bidang Ekonomi. Indikator lainnya di dalam generasi emas Indonesia 2045 yaitu generasi cerdas yang mampu menerima perubahan dan bisa beradaptasi terhadap perubahan tersebut.

Harapan kedepan, generasi muda saat ini dan generasi selanjutnya dapat berupaya memiliki nilai-nilai dalam indikator generasi emas 2045. Jika indikator tersebut tercapai maka gagasan tersebut tidak hanya sekedar angan-angan atau sebuah harapan saja melainkan dapat terwujud. Hal tersebut juga berdampak pada perkembangan dan kemajuan Negara Indonesia. Menurut Hasudungan & Kurniawan, 2018 menyatakan bahwa diprediksi pada tahun 2045 Negara Indonesia akan menjadi kekuatan ekonomi nomor empat di dunia.

4. Kesimpulan

Program P5 merupakan program esensial pada kurikulum merdeka. Implementasi Program P5 menggunakan paradigma model pembelajaran berbasis proyek. Program P5 dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter, sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Program P5 pada Kurikulum Merdeka menekankan pada pendidikan karakter siswa. Pendidikan karakter berfokus pada nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (P3). Berdasarkan hasil penelitian hipotesis diterima sehingga implementasi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berdampak terhadap pembentukan karakter siswa menuju generasi emas Indonesia 2045. Pendidikan karakter merupakan pondasi dalam membentuk sikap perilaku terpuji pada siswa selama memperoleh pendidikan. Pendidikan karakter sesuai dengan indikator ketercapaian target pemerintah dalam mempersiapkan generasi emas Indonesia 2045 yaitu mempersiapkan generasi muda Indonesia yang berkualitas, kompeten, dan berdaya saing tinggi. Jika indikator tersebut tercapai maka gagasan tersebut tidak hanya sekedar angan-angan atau sebuah harapan saja melainkan dapat terwujud. Hal tersebut juga berdampak pada perkembangan dan kemajuan Negara Indonesia.

Referensi

- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan generasi emas indonesia tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains Dan Pendidikan Informatika*, 3(2), 73-87. [Online] <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/eDikInformatika/article/view/1320>
- Hamdani, A. D., Nurhafsa, N., & Silvia, S. (2022). Inovasi pendidikan karakter dalam menciptakan generasi emas 2045. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 170-178. [Online] <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/article/view/7291>
- Maisaroh, A. A., & Untari, S. (2024). Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Pemerintah Di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045. *Jurnal kebijakan pemerintahan*, 7(1), 18-30. [Online] <https://ejournal.ipdn.ac.id/JKP/article/view/4347>
- Irfani, S., Riyanti, D., & Muharam, R. S. (2021). Rand Design Generasi Emas 2045: Tantangan dan Prospek Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kemajuan Indonesia. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 14(2), 123-134. [Online] <https://jurnalpuslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/index.php/litjak/article/view/532>
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi metode penilaian perkembangan siswa dan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka pada sekolah dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98-112. [Online] <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta/article/view/2990>
- Handayani, N. N. L. (2023). Peningkatan Literasi Digital Dan Karakter Peserta Didik Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka. *Lampuhyang*, 14(2), 144-159. [Online] <https://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/354>
- Rizal, Y. K., & Nur, L. (2024). Implementasi Program P5 dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(2), 227-237. [Online] <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/73375>
- Dewi, A. B. R., & Supriyanto. (2023). Manajemen Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SMPN 15 Mataram. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(3), 620-635. [Online] <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/61343>

- Ratri, T. M., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2024). Urgensi Pedagogik Multiliterasi Dalam Membangun Generasi Emas 2045 Yang Berkarakter. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 14(1), 110-119. [Online] <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/9351>
- Pertiwi, R. R., & Mahmudah, I. (2024). Membangun Generasi Emas: Keterampilan Dan Pengetahuan Siswa Melalui Sbdp Di MIS Al-Jihad. *AL-ULUM: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 11-18. [Online] <https://jurnal.staidarululumkandangan.ac.id/index.php/ulum/article/view/297>
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis metode pengembangan sistem informasi berbasis website: a literatur review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 119-133. [Online] <https://e-journal.rosma.ac.id/index.php/interkom/article/view/74>
- Puspitasari, W. D., Santoso, E., & Rodiyana, R. (2021). Sistematis literatur review: Media Komik dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 737-743. [Online] <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1202>
- Alifah, H. N., Virgianti, U., Sarin, M. I. Z., Hasan, D. A., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic literature review: Pengaruh media pembelajaran digital pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 103-115. [Online] <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/IJKMA/article/view/463>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77. [Online] <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/IJIS/article/view/1916>
- Hadisaputra, P. (2020). Implementasi pendidikan toleransi di Indonesia. *Dialog*, 43(1), 75-88. [Online] <https://jurnaldialog.kemenag.go.id/index.php/dialog/article/view/355>
- Andini, A., & Wahidah, A. (2024). Merdeka Belajar: Pengaruh Implementasi Pembelajaran P5 Terhadap Sikap Mandiri Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 6(3), 584-591. [Online] <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/8405>
- Arzfi, B. P., Montessori, M., & Rusdinal, R. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pembentuk Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal (DE Journal)*, 5(2), 747-753. [Online] https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal/article/view/1405
- Wardani, D. P. (2024). Implementasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Kota Pasuruan. *Journal Publichuo*, 7(2), 604-611. [Online] <https://journalpublichuo.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/397>
- Veronika, F., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). Evaluasi Efektivitas Penanaman Karakter Melalui Proyek P5 di SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4098-4109. [Online] <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10879>
- Nurhakim, H. Q. A., Sanusi, I., Nur'aeni, U., & Muhammad, G. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menghadapi Perundungan di Sekolah Tingkat Pertama. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 7(2), 95-102. [Online] <https://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/23482>
- Ilmaa, M., Syafri, H., & Purwati, P. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 2006-2013. [Online] <https://jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/1427>
- Putra, M. (2024). Penguatan Karakter Siswa Melalui Program P5 Dan Presisi Di SMA Sukma Bangsa Pidie. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 71-89. [Online] <https://www.journalsukma.org/index.php/sukma/article/view/08105.2024>
- Dwiyani, N. A., Suprijono, A., & Wisnu, W. (2023). Studi Eksplorasi Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Sepuluh Nopember Sidoarjo. *Jurnal Artefak*, 10(2), 159-170. [Online] <https://jurnal.unigal.ac.id/artefak/article/view/10725>
- Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & Alqodri, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 696-703. [Online] <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1287>
- Anggraita, R. L., Markhamah, M., & Fathoni, A. (2024). Analisis Literatur: Peran Dan Dampak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Gotong Royong Di Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 953-969. [Online] <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/15484>
- Ningsih, D. R., Ahyani, N., & Putra, M. J. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Strategi Pembelajaran dan Penguatan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 2 Kikim Tengah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1156-1167. [Online] <https://www.ojs.pseb.or.id/index.php/jmh/article/view/1060>
- Deswita, E., Rahmafritri, F., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Meningkatkan Nilai Kearifan Lokal melalui Implementasi Program P5 Silek Tuo Pagaruyung. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 295-312. [Online] <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/view/922>
- Palayukan, H., Palengka, I., Panglipur, I. R., & Mahendra, I. W. E. (2023). Pendampingan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Penerapan Merdeka Belajar Pada Tingkat Sma. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8403-8408. [Online] <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19434>
- Suzetasari, M. V., Hidayati, D., & Zakiyah, R. H. (2023). Manajemen Pendidikan Program P5 Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2968-2976. [Online] <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6106>

- Hijran, M., & Fauzi, P. (2023). Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Pribadi Siswa di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 796-804. [Online] <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4954>
- Fatonah, R. J., Yunizar, D. A., Yunita, N., Sa'diyah, S., & Gustian, R. (2023). Analisis Penerapan Pendidikan Moral dalam Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4018-4032. [Online] <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6618>
- Hasudungan, A. N., & Kurniawan, Y. (2018, October). Meningkatkan Kesadaran Generasi Emas Indonesia Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Inovasi Digital Platform www.indonesia2045.org. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*, 1(1), 51-58. [Online] <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/263>
- Hartinah, S., Patimah, L., Faruk, A., Zulkarnain, F., Mardikawati, B., & Prastawa, S. (2024). Inovasi Pendidikan Berkarakter Menciptakan Generasi Emas 2045. *Journal on Education*, 6(2), 13230-13237. [Online] <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5177>